

BAGAIMANA KOMPTERENSI TUTOR DAN PELAKSANAAN TUTORIAL MEMPENGARUHI PRESTASI MAHASISWA: TELAHAH DARI POKJAR GROBOGAN UPBJJ-UT SURAKARTA

Isman Suharto
Universitas Terbuka

Yulia Budiwati
Universitas Terbuka

Muhrom Ali Rozai
Tutor Universitas Terbuka

Kusbandi
Universitas Terbuka

Alamat Korespondensi
ismans@ut.ac.id
yulia@ecampus.ut.ac.id
muhromalirozai@gmail.com

ABSTRACT

The research objective was to examine the effect of pedagogic competence, professional competence, personal competence, social competence and tutorial implementation on student achievement. The design / methodology of this research was carried out on 114 non Pendas students at Pokjar Grobogan UPBJJ UT Surakarta which were explored using a questionnaire. The analysis used is multiple regression analysis. The finding of a significant positive influence between pedagogic competence, professional competence, personal competence, social competence and tutorial implementation. The limitation of this research is the difficulty of controlling the respondents, namely that the questionnaire is filled out with other students (discussion) so that the results will risk bias the results.

Keywords: *Pedagogic, Professional, Personal, Social*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah menguji pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial dan pelaksanaan tutorial pada prestasi mahasiswa. Desain/ Metodologi penelitian ini dilakukan kepada 114 mahasiswa non pendas di Pokjar Grobogan UPBJJ UT Surakarta dieksplorasi menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Temuan adanya pengaruh positif signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial dan pelaksanaan tutorial. Keterbatasan penelitian ini adalah sulitnya mengendalikan responden yaitu pengisian kuesioner dilakukan bersama-sama mahasiswa lainnya (diskusi) sehingga hasil akan berisiko menjadikan hasil menjadi bias.

Kata Kunci: *Pedagogik, Profesional, Keperibadian, Sosial*

I. PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Karena kegiatan belajar merupakan proses, maka prestasi belajar adalah outputnya. Dengan demikian, baik tidaknya prestasi belajar mahasiswa, tentunya sangat ditentukan oleh baik tidaknya proses belajar yang dilakukannya (Ilyas, 2008)

Winkel (2009) mengemukakan bahwa prestasibelajar merupakan bukti keberhasilan yang telahdicapai oleh seseorang. Prestasi belajar meru-pakan hasil maksimum yang dicapai oleh se-seorang setelah melaksanakan usaha-usahabelajar. Gunarso (1985) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yangdicapai oleh seseorang setelah melaksanakanusaha-usaha belajar. Menurut Azwar (2006) prestasi belajar adalah performa maksim alseseorang dalam menguasai bahan-bahan ataumateri yang telah diajarkan atau telah dipelajari. Dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarikinferetasi bahwa prestasi belajar sebagai buktikeberhasilan, hasil maksimal yang dicapai setelah belajar, dan performa maksimal dalam menguasaimateri yang dipelajari.

Prestasi belajar merupakan hasil kerja seseorang mahasiswa selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan. Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain kondisi fisik, intelegensia, sikap, bakat, minat dan motivasi dalam diri mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Slameto (2010). Penyelenggara pendidikan jarak jauh telah menyediakan berbagi sumber belajar untuk memudahkan mahasiswa dalam mengaksesnya. Sumber belajar utamanya adalah modul yang telah disediakan secara khusus untuk dapat dipelajari dengan mudah oleh mahasiswa. Selain menggunakan modul yang disediakan, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial tatap muka. Ketika

dihadapkan dengan kesulitan dalam belajar, siswa dapat meminta bantuan tutorial (Hendrayana dkk, 2014).

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi dosen meliputi empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Konsep kompetensi sudah mulai dibicarakan sejak lama dan pada saat itu timbul berbagai pengertian dan definisi tentang kompetensi. Hornby dan Thomas (Prihadi, 2004) mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan kualitas-kualitas manajer atau leader yang efektif.

Kompetensi pedagogik penting karena menjadi penentu bagi keberhasilan proses belajar yang langsung menyentuh kemampuan pembelajaran Mulyasa (2007: 79). Penelitian ini dilakukan di Afrika Selatan, dengan hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Muzenda (2013). Penelitian ini juga dilakukan di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik Penelitian Akiri & Ugborugbo (2009). Sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa, akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian di Ghana memperlihatkan yang menunjukkan bahwa tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan profesional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa Bonney, Amoah, Micah, & Lemaire (2015). Selain itu penelitian di Kenya ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualifikasi guru dan prestasi akademik siswa (Kosgei, Mise, Odera, & Ayugi, 2013), penelitian di Kuwait menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kualitas dosen dengan prestasi akademik mahasiswa (Al-Mutairi, 2011)

Dosen sangat mutlak memerlukan profesionalisme (Schwitzer, 2009). Hasil penelitian dari Husnan (2013) menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari kompetensi profesional dosen terhadap kinerjanya. Senada dengan penelitian tersebut, hasil penelitian dari Susilowati M dan Solikhan (2014) Profesionalisme akuntan pendidik : perspektif atau trigger Kualitas

lulusan akuntansi di era Masyarakat Ekonomi Asean. Namun hal tersebut berbeda dengan penelitian yang sama terkait dengan Kompetensi profesional dosen dinilai cukup kompeten, walaupun tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Widyowati, 2014)

Proses belajar mengajar adalah suatu proses interaksi dosen dan mahasiswa yang bersifat mendidik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dosen yang mampu menunjukkan sifat atau kepribadian sebagai pengajar yang meliputi fleksibilitas kognitif dosen, keterbukaan psikologis dosen dan sifat-sifat pribadi dosen (Chamorro-Premuzic et al., 2007). Perilaku belajar yang baik akan membuat seorang mahasiswa lebih memahami materi kuliah, sehingga bisa menghasilkan prestasi akademik yang baik, perilaku belajar merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajarannya seperti penggunaan waktu belajar, kelengkapan materi dan cara dalam menangkap dan memahami suatu materi (Widatik, 2016)

Dosen harus mampu menciptakan situasi yang dapat menunjang perkembangan belajar mahasiswa. Semua ini tidak terlepas dari bagaimana seorang dosen menampilkan kepribadiannya dalam proses belajar mengajar, sehingga muncul pendapat bahwa dosen adalah motivator bagi peserta didik/mahasiswanya (Bathmaker, 2005; Henderson & Braday, 2008; Maxwell, 2010)

Kompetensi sosial merupakan wilayah faktor yang secara psikologis mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Sebagaimana dikatakan oleh Allen dkk (2009) kompetensi sosial merupakan prediktor bagi penyesuaian diri yang sehat sebagai bekal yang penting untuk mencapai keberhasilan secara sosial maupun akademis serta merupakan prediktor kesehatan mental dan penyesuaian diri dalam sepanjang rentang kehidupan. penelitian Irianto (2015) penilaian mahasiswa belum memuaskan terutama yang berkaitan dengan kemampuan dosen mengenal mahasiswa dengan baik demikian pula pergaulan dosen dengan mahasiswa. Kompetensi sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja belajar Hakim (2015)

Penelitian ini dilakukan di Afrika Selatan, dengan hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Muzenda (2013). Penelitian ini juga dilakukan di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif

menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik Penelitian Akiri & Ugborugbo (2009).

Sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan adanya hubungan signifikan dan positif antara kompetensi guru dan prestasi siswa, akan tetapi penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian di Ghana memperlihatkan yang menunjukkan bahwa tingginya kualitas guru dalam hal kualifikasi akademik dan profesional ternyata tidak mempengaruhi hasil belajar siswa Bonney, Amoah, Micah, & Lemaire (2015). Selain itu penelitian di Kenya ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualifikasi guru dan prestasi akademik siswa (Kosgei, Mise, Odera, & Ayugi, 2013)

Fasilitas yang baik akan membuat seorang mahasiswa akan merasakan kepuasan yang lebih baik. Prestasi mahasiswa tidak hanya didukung oleh faktor intelektualnya saja tetapi juga ditentukan ketersediaan fasilitas dalam kampus. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa adalah fasilitas sebagai pengimbang dari kualitas pelayanan. Kedua hal ini harus tersus dikelola dengan baik, sehingga akan membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuan yaitu pelayanan prima bagi *customer* di universitas yaitu mahasiswa dan dosen (Frisdiantara dan Graha, 2013). Fasilitas perkuliahan dianggap cukup memadai dan tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa (Widyowati, 2014).

UPJJ-UT Surakarta membuka kelas di Kota Purwodadi dean dikelan dengan Pokjar Grobogan Pokjar Grobogan memiliki mahasiswa yang banyak dan memiliki mahasiswa dengan bebrapa fakultas, letak pokjar yang jauh dari Kanor UPBJJ-UT Surakarta, dilihat dari aspek pengawaan yang tidak bisa mengawasi proses tuorial setiap pekanya. Selian itu tempat pembelajaran yang menggunakan fasilitas fihak ketiga yaitu SMK Pancasila, ini berkaitan dengan fasilitas pembelajaran yang di terima oleh peserta didik, sehingga peniliannya akan lebih obyektif. Sehingga dari faktr itu perlu adanya evaluasi proses pembelajaran sehingga mahasiswa memeproleh pelayanan yang baik dan hasil belajar yang baik juga

Dari penjelasan diatas, penelitian ini akan berfokus bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan untuk penyelesain masalah kinerja dan kompetensi tutor, penyelenggaraan tutorial. Bagaimana meningkatkan kinerja dan kompetensi tutor, penyelenggaraan tutorial bagi mahasiwa sehingga diharapkan prestasi mahasiswa dapat dicapai dnegan maksimal. Sehingga dari permasalahan tersebut sehingga hipotesa penelitian berupa:

H₁ : terdapat pengeruh positif kompetensi pedagogik tutor terhadap prestasi belajar mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surakarta.

H₂ : terdapat pengeruh positif kompetensi profesional tutor terhadap prestasi belajar mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surakarta.

H₃ : terdapat pengeruh positif kompetensi keberibadian tutor terhadap prestasi belajar mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surakarta.

H₄ : terdapat pengeruh positif kompetensi sosial tutor terhadap prestasi belajar mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surakarta.

H₅ : terdapat pengeruh positif proses pelaksanaan tutorial terhadap prestasi belajar mahasiswa Non Pendas di UPBJJ-UT Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian direncanakan adalah mahasiswa Non Pendas pada UPBJJ-UT Surakarta Pokjar Grobogan. Pokjar Grobogan menjadi pertimbangan peneliti untuk menetapkan *setting* penelitian tersebut. Penelitian ini dipilih diwilayah Pokjar Grobogan, disebabkan faktor *pertama*, Pokjar Grobogan memiliki mahasiswa jumlah yang banyak dan memiliki bebrapa fakultas. *kedua* Letak dan tempat proses Tutorial Tatap Muka yang jauh dari Kanor UPBJJ-UT Surakarta, ini menjadi faktor pertimangan tim peneliti karena aspek pengawaan, Tim dari UPBJJ-UT Surakarta yang tidak bisa mengawasi proses tuorial setiap pekanya. *ketiga* tempat pembelajaran yang menggunakan fasilitas fihak ketiga, ini terkait dengan fasilitas pembelajaran yang di terima oleh peserta didik, sehingga peniliannya akan lebih obyektif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah *pertama*, informan atau nara sumber, yang terdiri dari pengelola pembelajaran dan tutor. *Kedua*, mahasiswa non pendas UPJJ-UT Surakarta Pokjar Grobogan. *Ketiga*, Dokumen-dokumen yang tersimpan pada UPBJJ-UT Surakarta berupa Indeks Prestasi Mahasiswa.

Peneliti melakukan kegiatan secara intensif dengan maksud dapat mengamati dan menelusur berbagai ragam aktivitas Penyelenggara, Tutor dan Mahasiswa. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan dua cara. Pengumpulan Data Primer dilakukan melalui: *survey research* dengan menggunakan kuisisioner, Kesisioner yang harus diisi oleh mahasiswa non pendas yang terdiri dari Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian,

Kompetensi Sosial dan Penilaian Proses Perkuliahan yang menitik bertakan pada fasilitas dan pelayanan terhadap mahasiswa. Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal- hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002).

Peneliti mengambil sempling dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik Purposive *sampling* yaitu pengambilan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sekaran, 2013), dengan kriteria pemilihan sampel pada penilitian ini adalah 1) mahasiswa minimal semester 2 (dua), ini dipilih karena mahasiwa sudah mengikuti kegiatan tutorial selama 2 (dua) kali sehingga bisa menilai pelaksanaan tutorial dan bisa menilai proses tutorial yang masing-maisng tutor pengampu mata kuliah dan fasilitas pelayanan yang diterima mahasiswa ; 2) bukan mahasiswa transfer atau bersumber dari D3; 3) Bukan meruakan mahasiswa Jurusan PGSD dan jurusan PAUD.

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah regeresi linier berganda. Model ini dipilih disebabkan penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terkait. Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

- Y : Indeks Prestasi Mahasiswa
- α : Nilai intercept
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi
- X1 : Komptensi Pedagogik
- X2 : Kompetensi Profesional
- X3 : Kompetensi Kepribadian
- X4 : Kompetensi Sosial
- X5 : Pelaksanaan Tutorial
- e : error (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

Data sebelum diujikan ke responden perlu dilakukan uji coba intrumen fungsinya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data statistik dengan melakukan uji regresi. Sebelum dianalisis dengan uji regresi maka dilakukan uji hipotesis perlu adanya uji prasyarat uji asumsi klasik yang berupa uji normalitas dan uji heterokedaktisitas. Uji hepotesis penelitian ini yaitu uji t untuk mengetahui hubungan secara parsial variabel bebas terhadap

variabel terika., uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disebarakan kepada mahasiswa non pendas Pokjar Grobogan UPJJ UT Surakarta. Kuesioner yang kembali dari proses penyebaran adalah 117 kuesioner dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 114 kuesioner.

Uji Instrumen Data dan Uji

Normalitas Data

Berdasarkan proses pengujian validitas dan reliabilitas, maka diperoleh semua valid dan reliable Tabel 1 dan Tabel 2

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	.945**	0.3809	Valid
Item2	.803**	0.3809	Valid
Item3	.604*	0.3809	Valid
Item4	.760**	0.3809	Valid
Item5	.517*	0.3809	Valid
Item6	.758**	0.3809	Valid
Item7	.748**	0.3809	Valid
Item8	.862**	0.3809	Valid
Item9	.609**	0.3809	Valid
Item10	.794**	0.3809	Valid
Item11	.767**	0.3809	Valid
Item12	.935**	0.3809	Valid
Item13	.725**	0.3809	Valid
Item14	.896**	0.3809	Valid
Item15	.745**	0.3809	Valid
Item16	.671**	0.3809	Valid
Item17	.935**	0.3809	Valid
Item18	.502*	0.3809	Valid
Item19	.649**	0.3809	Valid
Item20	.673**	0.3809	Valid
Item21	.804**	0.3809	Valid
Item22	.841**	0.3809	Valid
Item23	.862**	0.3809	Valid
Item24	.831**	0.3809	Valid
Item25	.945**	0.3809	Valid

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	25

Sumber: Data Primer diolah, 20

Uji asumsi klasik penelitian menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji

heteroskedastisitas. Hasil pengujian data dalam penelitian ini lolos dari uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Secara lengkap hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	0E-7
	Std.	.61429139
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.085
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.902
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2020

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Pedagogik	.329	3.042	Tidak ada multikolinieritas
Profesional	.465	2.150	Tidak ada multikolinieritas
Keperibadian	.397	2.518	Tidak ada multikolinieritas
Sosoal	.439	2.280	Tidak ada multikolinieritas
Pelaksanaan Tutorial	.343	2.917	Tidak ada multikolinieritas

a. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standar Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)		.886	.000
Pedagogik	.052	.366	.000
Profesional	.084	.704	.000
Keperibadian	.012	.089	.000
Sosoal	.258	2.100	.008
Pelaksanaan Tutorial	.205	1.477	.011

a. Dependent Variable: IPK

Sumber: Data primer diolah, 2020

Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian atas model regresi berganda untuk menguji hipotesis menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan model persamaan yang telah disusun. Signifikansi level yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah 1% dan 5%. Hasil regresi disajikan pada Tabel 6

Tabel 6. Hasil Regresi

Keterangan	Prediksi Signifikan	β	Coefficients	nilai t test	Sig
Constant		.421		.886	.000
Pedagogik	+	.052	.052	.366	.000
Profesional	+	.084	.084	.704	.000
Keperibadian	+	.012	.012	.089	.000
Sosoal	+	.258	.258	2.100	.008
Pelaksanaan Tutorial	+	.205	.205	1.477	.011
Jumlah sampel	114				
Adjusted R Square	.254				
Nilai F-test	8.687				

Catatan : Pedagogik, Profesional, Keperibadian, Sosoal dan Pelaksanaan Tutorial signifikan pada level 1 persen.

*Highly significant at 1 per cent level;

**significant at 5 per cent level, n = 114

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5, nilai-nilai tersebut terlihat bahwa Pedagogik (X1), Profesional (X2), Keperibadian (X3), berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa pada tingkat signifikansi t lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ yakni $t(X1) = 0,000$. Sosoal (X4) dan Pelaksanaan Tutorial (X5) juga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa pada tingkat signifikansi t lebih besar dari $\alpha = 0,01$ yakni $t(X2) = 0,008$ dan 0001 . Hasil pengujian ini juga mendukung hipotesis H1 dan, H2. Besarnya nilai *adjusted R2* dengan menggunakan persamaan regresi adalah 0,254 pada Tabel 5. Nilai ini menunjukkan

bahwa 25,40% variasi Kopetensi dan proses pelaksanaan tutorial dapat dijelaskan oleh variasi sedangkan sisanya sebesar 74,60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk ke dalam model penelitian. Selain itu berdasarkan nilai uji F pada tabel 5 untuk uji simultan diperoleh sebesar 8,687 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Niali signifikansi uji F lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pedagogik, Profesional, Keperibadian, Sosoal dan Pelaksanaan Tutorial pada prestasi mahasiswa adalah layak (*fit*).

Pembahasan

Penelitian ini menguji Pedagogik, Profesional, Keperibadian, Sosoal dan Pelaksanaan Tutorial pada prestasi mahasiswa. Berdasarkan Tabel 5 persamaan regresi dapat ditulis seperti dibawah ini.

$$\text{Prestasi} = 0.421 + 0.012 \text{ Komptensi Pedagogik} + 0.020 \text{ Kompetensi Profesional} + 0.003 \text{ Kompetensi Kepribadian} + 0.063 \text{ Kompetensi Sosial} + 0.049 \text{ Pelaksanaan Tutorial}$$

Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hipotesis	Hasil
H ₁	Kompetensi Pedagogik akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.	Diterima
H ₂	Kompetensi Profesional akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.	Diterima
H ₃	Kompetensi Keperibadian akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.	Diterima
H ₄	Kompetensi Sosial akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.	Diterima
H ₅	Kompetensi Pelaksanaan tutorial akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.	Diterima

Pengaruh kompetensi Pedagogik terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis pertama (H1) memiliki nilai $\beta_1 = 0.012$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H1 diterima. Jadi variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif pada prestasi

mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ini dilakukan di Afrika Selatan, dengan hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan subjek, keterampilan mengajar, kehadiran dosen, dan sikap dosen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa Muzenda (2013). Penelitian ini juga dilakukan di di Nigeria, dengan 300 guru sebagai responden memperlihatkan bahwa guru yang efektif menghasilkan siswa yang berkinerja lebih baik Penelitian Akiri & Ugborugbo (2009) Dengan hasil tersebut berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik maka akan semakin mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dapat disimpulkan adanya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan prestasi mahasiswa, bahwa seorang tutor memiliki kompetensi pedagogik tinggi maka kemungkinan prestasi mahasiswa juga meningkat.

Pengaruh kompetensi Profesional terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis pertama (H2) memiliki nilai $\beta_2 = 0.020$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H3 diterima. Jadi variabel Kompetensi Profesioanl berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Husnan (2013) menghasilkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif dari kompetensi profesional dosen terhadap kinerjanya. Senada dengan penelitian tersebut, hasil penelitian dari Susilowati M dan Solikhan (2014) Profesionalisme akuntan pendidik : perspektif atau trigger Kualitas lulusan akuntansi di era Masyarakat Ekonomi Asean. Dengan hasil tersebut berarti semakin tinggi kompetensi profesional maka akan semakin mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dapat disimpulkan adanya hubungan antara kompetensi profesional dengan prestasi mahasiswa, bahwa seorang tutor memiliki kompetensi profesional tinggi maka kemungkinan prestasi mahasiswa juga meningkat.

Pengaruh kompetensi Keperibadian terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis pertama (H3) memiliki nilai $\beta_3 = 0.003$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H3 diterima. Jadi variabel Kompetensi Keperibadian berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa. Perilaku belajar yang baik akan membuat seorang mahasiswa lebih memahami materi kuliah, sehingga bisa menghasilkan prestasi akademik yang baik, perilaku belajar merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajarannya seperti penggunaan waktu belajar, kelengkapan materi dan cara dalam

menangkap dan memahami suatu materi (Widatik, 2016) hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian diatas. Dengan hasil tersebut berarti semakin tinggi kompetensi kepribadian maka akan semakin mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dapat disimpulkan adanya hubungan antara kompetensi kepribadian dengan prestasi mahasiswa, bahwa seorang tutor memiliki kompetensi kepribadian tinggi maka kemungkinan prestasi mahasiswa juga meningkat.

Pengaruh kompetensi Sosial terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis pertama (H4) memiliki nilai $\beta_4 = 0.063$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H4 diterima. Jadi variabel Kompetensi Sosial berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irianto (2015) penilaian mahasiswa belum memuaskan terutama yang berkaitan dengan kemampuan dosen mengenal mahasiswa dengan baik demikian pula pergaulan dosen dengan mahasiswa. Dengan hasil ini berarti semakin tinggi kompetensi sosial maka akan semakin mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dapat disimpulkan adanya hubungan antara kompetensi sosial dengan prestasi mahasiswa, bahwa seorang tutor memiliki kompetensi sosial tinggi maka kemungkinan prestasi mahasiswa juga meningkat.

Pengaruh kompetensi Pelaksanaan Tutorial terhadap prestasi mahasiswa.

Pengujian hipotesis pertama (H5) memiliki nilai $\beta_5 = 0.049$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga H5 diterima. Jadi variabel pelaksanaan tutorial berpengaruh positif pada prestasi mahasiswa. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Widyowati (2014) yang menjelaskan bahwa fasilitas perkuliahan dianggap cukup memadai dan tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, pelaksanaan tutorial terhadap prestasi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, pelaksanaan tutorial secara bersama-sama mempengaruhi prestasi mahasiswa.
2. Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, pelaksanaan tutorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Semakin tinggi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, pelaksanaan tutorial maka akan semakin mempengaruhi prestasi mahasiswa. Sehingga jika variabel tersebut tinggi maka kemungkinan prestasi mahasiswa juga meningkat

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, di antaranya adalah:

1. Sulitnya mengendalikan responden yaitu pengisian kuesioner dilakukan bersama-sama mahasiswa lain (diskusi) sehingga hasil akan berisiko menjadikan hasil menjadi bias. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti wawancara langsung kepada mahasiswa atau setidaknya dapat memastikan pihak responden untuk membedakan persepsi penilaian tutor.
2. Penelitian ini menggunakan pengukuran kuisisioner yang mungkin menimbulkan bias persepsi atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dikuesioner, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen untuk menghindari bias persepsi
3. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang diadopsi dari kuesioner peraturan perundang-undangan, kemudian diadaptasi lagi untuk disesuaikan dalam konteks tutorial (tidak wajib dalam pembelajaran), sehingga masih mungkin ditemukan beberapa kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*.
2. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
3. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel profesionalisme pengawas sebesar 25.40%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 74.60% dari variabel-variabel lain, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 74.60% diluar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi

pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisis selain metode regresi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mutairi, A. (2011). Factors Affecting Business Students' Performance in Arab Open University: The Case of Kuwait. *International Journal of Business and Management*, 6(5), 146–155.
- Andriani, D. (2005). Mahasiswa S2 pada sistem pendidikan jarak jauh: Pemanfaatan internet dan bantuan belajar. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 6(2), 77-91.
- Azwar, S. 2006. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akiri, A. A., & Ugborugbo, N. M. (2009). Teachers' Effectiveness and Students' Academic Performance in Public Secondary Schools in Delta State, Nigeria. *Studies on Home and Community Science*, 3(2), 107–113. <https://doi.org/10.1080/09737189.2009.11885284>
- Chamorro-Premuzic, T., Adrian, F & Martin, L. 2007. Personality and approaches to learning predict preference for different teaching methods. *Learning and Individual Differences*. Vol. 17, pp: 241-250.
- Bonney, E. A., Amoah, D. F., Micah, S. A., & Lemaire, M. B. (2015). The Relationship between the Quality of Teachers and Pupils Academic Performance in the STMA Junior High Schools of the Western Region of Ghana. *Journal of Education and Practice*, 6(24), 139–150. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1078818.pdf>
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fairclough, M. (2008). *Supporting learners in lifelong learning sector*. London: Open University Press McGraw-Hill Education.
- Frisdiantara, C., & Graha, A. N. (2013). Pengaruh Dimensi Pelayanan Dan Dimensi Fasilitas Terhadap
- Gunarso, S..D. 1985. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta, Gunung Mulia.
- Hartono, Roni. (2020). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS REVOLUSI MENTAL SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN SUMBAWA. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 17 - 24. <https://doi.org/10.21009/JEP.0111.03>
- Hakim, Adnan. 2015. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning*. The International Journal Of Engineering And Science (IJES). Volume 4, Issue 2, pp .01-12
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hornby dan Thomas (Prihadi, 2004: 89). *Assesment Centre: Identifikasi, Pengukuran dan Pengembangan Kedisiplinan Dosen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendrayana, Angga S. dkk (2014). *Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Bandung*. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 15, Nomor 2, pp. 81-87
- Husnan. 2013. *Kompetensi Profesional dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dosen STAI DDI Maros*. *Jurnal Al Hikmah*, Vol. XIV Nomor 1/2013.
- Rabiatul Adawiah. (2020). THE APPLICATION-BASED ANALYSIS OF QUESTIONS ITEM QUALITY IN JUNIOR HIGH SCHOOL. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 6(2), 140 -148. <https://doi.org/10.21009/JISAE.062.04>
- Ilyas (2008). *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kurniawan, Oce. (2003). *Membenahi Pengelolaan Pendidikan Nasional dalam Cakrawala Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kosgei, A., Mise, J. K., Odera, O., & Ayugi, M. E. (2013). Influence of teacher characteristics on students' academic achievement among secondary schools. *Journal of Education and Practice*, 4(3), 76–82. Retrieved from <https://eprints.usq.edu.au/23286/1/Kosgei.pdf><https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n5p146>
- Lastuti, S., & Jaedun, A. (2014). Evaluasi pelaksanaan program SI PGSD di unit program belajar jarak jauh UT DIY. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(1).
- Lucia dan Lepsiger (Prihadi, 2004). *Assesment Centre: Identifikasi, Pengukuran dan Pengembangan Kedisiplinan Dosen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, A.A., Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2000. *Kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: UNPAS.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzenda, A. (2013). Lecturers' Competences and Students' Academic Performance. *International Journal of Humanities and Social Science Invention ISSN (Online)*, 2319–7722.
- Novak, J.D. & Canas, A. (2008). The theory underlying concept maps and how to construct and use them. *Technical Report IHMC Cmap Tools 2006-01 Rev 01-2008*. Diambil pada tanggal 2 April 2020 dari <http://cmap.ihmc.us/docs/theory-of-concept-maps.php>.
- Ormond, S. (2000). *Supporting students in open and distance learning*. London: Kogan Page Limited.
- Putra, A., Widawati, S., & Solikin, S. (2015). Evaluasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Multi-criteria Methodology (studi Kasus: Pembelajaran Jarak Jauh Telkom University). *eProceedings of Engineering*, 2(3).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prayekti, P., & Nurdin, G. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tutorial Program SI PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(3), 316-328.
- Rivai, Veithzal and Mohd. Basri, Ahmad Fauzi, Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan (Jakarta: Raja Grafindo, 2005).
- Rossi, P. H. & Freeman, E. H. 1985. *Evaluation Systematic Approach*. California: Sage Publications, Inc.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suryanto, A., Gafur, A., & Sudarsono, F. X. (2013). Model Evaluasi Program Tutorial Tatap Muka Universitas Terbuka. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 17(2), 198-214.
- Susilowati, EM dan Solikhan, Badingatus, 2014. Profesionalisme Akuntan Pendidik : Perspektif atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi di Era Masyarakat Ekpnomii Asean. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 11, No. 1 : 103-119
- Van Schweitzer, H. (2009). Internal audit—the conscience of the organisation. *IA Adviser*.
- Widyowati, Dyah. "Pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas perkuliahan terhadap prestasi Mahasiswa Politeknik NSC Surabaya." *Jurnal Bisnis Teknologi* 1.1 (2014): 8-14.
- Widatik, Catur. 2016. "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan piritual, kecerdasan sosial Terhadap pemahaman Akuntansi". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi nformasi* Vol. 12 No. 1. hlm: 17 – 26.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.
- Wijaya, Cece dan Rusyan, A. Tabrani. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional